

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi ,bersifat arbitrer digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran kepada orang lain. Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 2001: 12).

Dengan demikian, bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam komunikasi. Dua atau lebih manusia yang berkomunikasi dengan bahasa yang sama dapat membuat mereka memahami maksud dari penyampaian pesan yang mereka utarakan. Bahasa akan membuat orang mengerti apa yang dimaksud oleh orang lain. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Termasuk juga di dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam belajar berbahasa, kesalahan-kesalahan tidak dapat dihindari. Kesalahan dalam pembelajaran bahasa yang dibuat oleh pembelajaran, Sebenarnya bukanlah merupakan hal yang aneh. Pembelajaran dan kesalahan sesungguhnya tidak terlepas. Karena secara mendasar aktivitas belajar merupakan proses yang melibatkan berbagai kesalahan. Secara prinsip, kegiatan belajar tidak terlepas dari kesalahan, salah penilaian, salah penerapan salah

penyimpulan, dan sebagainya tentang sesuatu yang sedang dipelajari. Kesalahan bahasa berhubungan dengan pengetahuan atau kemampuan bahasa, maksudnya kesalahan itu terjadi disebabkan belum memahami sistem bahasa tersebut. Akan tetapi, kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi yang terjadi secara konsisten dan sistematis, dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki.

Bahasa juga tidak terlepas dari teks, menurut Halliday dan Ruqqiyah (Mahsum, 2014: 1) bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurut bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi, semua contoh bahasa hidup mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks. Bicara mengenai teks salah satu gendre dari teks faktual adalah teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan salah satu teks kurikulum 2013 yang dipelajari di kelas X. Dalam menulis teks masih sering dijumpai kesalahan dalam penulisan baik bidang kosakata dan struktur termasuk dalam menulis teks eksposisi. Menulis adalah kemampuan manusia untuk mengeluarkan ide-ide dalam sebuah goresan yang nantinya menjadi sebuah karangan. Melalui menulis kita dapat menggali kemampuan dan potensi diri kita. Jika kegiatan menulis terus dikembangkan maka potensi diri dalam menulis seharusnya bisa menjadi baik tetapi bukan hanya dari diri siswa itu saja, tentunya perlu peranan seorang pembimbing dalam menulis sehingga dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Kesalahan bahasa dibidang kosa kata dan struktur ini didukung dengan adanya penelitian Ikawati (2013) dalam e-jurnal yang berjudul “Analisis Kesalahan

Penggunaan KosaKata Pada Karangan Narasi siswa Yang Berlatar Belakang Bahasa Betawi Kelas VII MTS Negeri Parung”, hasil analisis data menyatakan bahwa banyak kesalahan kosakata dalam menulis karangannya. jumlah kesalahan penggunaan kosakata pada karangan narasi siswa, dapat dilihat bahwa karangan dari siswa paling banyak terdapat penggunaan kosakata berbahasa Betawi yaitu sebanyak dua puluh enam kali atau 14,15%.

Begitu pula dengan penelitian, Diana Putri (2015) dalam jurnal penelitian yang berjudul “Analisis Struktur Paragraf Dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Pinang” menyimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data yang diperoleh peneliti dari 34 siswa penulisan struktur pada pernyataan pendapat dalam karangan eksposisi, maka peneliti menemukan sebanyak 26 siswa yang terdapat 51 kesalahan dalam penulisan EYD, 3 siswa yang terdapat 8 kesalahan menggunakan kata tidak baku, dan 2 siswa yang terdapat 5 kesalahan dalam menggunakan kalimat yang tidak tepat.

Pada saat siswa diminta untuk menulis sebuah teks eksposisi maka siswa tersebut harus memiliki ketelitian dalam menggunakan kosakata. Kesalahan bahasa sering dijumpai pada berbagai tulisan dan lisan, namun disini peneliti akan memfokuskan pada bahasa tulis. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah MAS Proyek Univa Medan diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa masih kurang, kemudian siswa kurang aktif dikarenakan metode pembelajaran yang konvensional, nilai siswa mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dalam analisis kesalahan bahasa menentukan

struktur dan kosakata di bawah KKM. (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 80. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas X Tahun pembelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi menulis teks eksposisi adalah 72. Oleh karena itu, pencapaian nilai menulis teks siswa belum tuntas (tidak tercapai). Dalam kurikulum 2013 yang digunakan dalam sekolah tersebut, beberapa siswa mengatakan sulit memahami struktur dan kosa kata dalam menulis teks eksposisi.

Dari hasil wawancara tersebut penulis tertarik untuk memilih judul “ Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAS Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.” Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang tepat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud kesalahan kesalahan kosa kata dan struktur pada penulisan teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan.

Hal ini dikarenakan kita belum terbiasa menuangkannya dalam bentuk tulisan. Hal itu relevan dengan apa yang ditemukan oleh peneliti bahwa siswa kurang berlatih menulis sehingga tidak terbiasa menuangkan idenya dalam bentuk tulisan. Sumarwati (2012) menyatakan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam menulis antara lain : (1) sulit menentukan tema; (2) keterbatasan informasi yang disebabkan kurangnya referensi; (3) adanya rasa malas atau bosan; dan (4) penguasaan kaidah bahasa yang kurang baik sehingga informasi yang mereka miliki untuk dituangkan dalam bentuk tulisan sedikit sekali.

Hampir semua jenis tulisan diajarkan dalam pembelajaran bahasa indonesia, salah satunya teks eksposisi. Melalui tulisan eksposisi, seseorang bisa

menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga menambah pengetahuan pembaca. Eksposisi memiliki manfaat yang sangat besar dalam penyampaian sebuah informasi. Hal ini dikarenakan eksposisi memiliki tujuan untuk memberikan informasi pengetahuan bagi pembaca. Pembaca menyadari bahwa penting sekali mendapatkan sebuah informasi. Di dalam pembelajaran bahasa tidak lepas dari adanya kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan bagian dari proses belajar mengajar. Dalam sebuah pembelajaran bahasa, kesalahan bahasa akan menjadi masalah dalam proses pengajarannya. Selain itu menandakan bahwa pembelajaran bahasa tidak berhasil jika terjadi kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, kesalahan bahasa harus diperkecil atau bahkan dihindari dengan menata komponen proses belajar mengajar bahasa agar pengajaran bahasa itu berhasil.

Banyak siswa tidak mengetahui bahwa sering melakukan kesalahan bahasa dalam aktifitas menulis mereka. Tanpa disadari siswa tidak mengetahui bahwa tulisan yang mereka buat banyak terjadi kesalahan berbahasa. Ada pula mereka yang tahu tetapi tetap melakukan kesalahan tersebut. Faktor di atas tentunya harus diperbaiki bahkan harus diminimalisasikan sebaik mungkin karena dapat menghambat proses belajar memahami konsep pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, kesalahan berbahasa juga dapat memengaruhi hasil belajar pada akhir pembelajaran. Analisis kesalahan bahasa dapat digunakan guru untuk membantu permasalahan yang dialami siswa dalam hal menulis, terutama dalam teks eksposisi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi fokus kajian penelitian untuk menganalisis kesalahan bahasa kosakata dan struktur dalam teks

eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik penemuan masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah - masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam kosakata ,dan menentukan struktur kalimat pada teks eksposisi.
3. Masih banyak terdapat kesalahan bahasa yang terjadi dalam menulis teks eksposisi yang ditulis oleh siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yang dikaji, karena jika masalah tidak dibatasi maka masalah akan meluas. Masalah yang dikaji adalah analisis kesalahan kosakata dan struktur kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimana kesalahan kosakata pada teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan tahun pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana kesalahan struktur kalimat pada teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apa faktor penyebab kesalahan bahasa dalam teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan tahun pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesalahan kosakata pada teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan.
2. Untuk mengetahui kesalahan struktur pada teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan bahasa dalam teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan

F. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kesalahan bahasa tulis, khususnya yang berkaitan dengan kesalahan bahasa dalam teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

Yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu manfaat praktis bagi guru, siswa, dan peneliti lain yang akan dijabarkan di bawah ini.

a) Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan perbaikan dalam menulis teks eksposisi dengan cara memperhatikan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada bahasa .

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini juga berguna untuk menjadi bahan mengkaji pemahaman tentang teks eksposisi harus sesuai terutama pada, kosakata dan struktur kalimat.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan relevan.